BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Angka kepemilikan sepeda motor semakin meningkat dari tahun ke tahun, di kota-kota besar yang ada di Indonesia. Semakin meningkatnya angka kepemilikan sepeda motor di kota-kota besar, membuat kepadatan lalu lintas meningkat dari hari ke hari. Namun adanya peningkatan kepemilikan angka sepeda motor ini tidak diikuti dengan kesadaran berkendaraan yang baik, ditambah dengan tingkat emosional yang meningkat akibat kemacetan tersebut. Faktor - faktor tersebut, membuat meningkatnya angka kecelakaan yang terjadi pada sepeda motor yang mengakibatkan pengendara atau penumpangnya mengalami luka parah bahkan sampai meninggal dunia.

Mengingat banyaknya kecelakaan yang kerap terjadi yang melibatkan pengendara sepeda motor, maka sebaiknya para pengendara sepeda motor menyalakan lampu utama sepeda motor saat berkendaraan disiang hari seperti yang tertulis dalam undang-undang no 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan. Program "Menghidupkan Lampu Utama Motor Disiang hari" untuk keadaan lalu lintas yang semakin memperihatinkan dan terjadi di Indonesia sudah perlu dijalankan, hal paling utama dari program tersebut bertujuan untuk menekan angka kecelakaan yang terjadi di lalu lintas, khususnya kecelakaan yang melibatkan sepeda motor. Melihat dari tujuan untuk menekan angka kecelakaan yang terjadi dan lebih mentertibkan setiap pengendara yang sedang berkendaraan sebaiknya masyarakat dapat mengetahui manfaat dan fungsi dari program tersebut.

Kondisi yang terjadi di lalu lintas saat ini, adanya pengguna jalan yang masih tidak menggunakan prinsip *"to seen and to be seen"* yaitu untuk dilihat dan melihat pada saat berkendaraan, serta masih adanya perilaku para pengguna jalan yang tidak mempedulikan hal-hal kecil dalam berkendaraan. Seperti, masih adanya para pengendara sepeda motor yang masih mematikan lampu utama motor di siang hari dengan alasan tidak mengetahui tujuan dan manfaat menyalakan

lampu disiang hari, terlalu sering menyalakan lampu disiang hari akan menyebabkan cepatnya terjadi kerusakan pada lampu motor, adapun alasan lain dari pengendara yang tidak menyalakan lampu disiang hari yaitu merasa kurang efektifnya program tersebut dan akan membuat pemborosan pada bahan bakar, selain itu adapula masyarakat yang beralasan kurangnya sosialisasi dari pemerintah tentang aturan menyalakan lampu utama motor disiang hari yang tertulis pada undang-undang.



Gambar I.1 Pengendara yang tidak menyalakan lampu

Dengan adanya pengguna jalan yang masih tidak dapat mencerna situasi yang terjadi di lalu lintas maka masih banyaknya kecelakaan yang kerap terjadi di lalu lintas khususnya kecelakaan pada pengendara sepeda motor.

Mengingat pentingnya permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka perlunya penelitian tentang sosialisasi menyalakan lampu utama disiang hari untuk mengetahui beberapa penyebab kelalaian para pengguna jalan pada saat berkendaraan di lalu lintas.

I.2 Identifikasi Masalah

Dalam menghadapi situasi dimana peraturan tentang menyalakan lampu motor disiang hari yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan tertulis dalam Undang-Undang no 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, berkenaan dengan latar belakang masalah diatas, maka dapat dijabarkan faktor-faktor penyebabnya, antara lain:

- Masih adanya masyarakat yang masih tidak menyalakan lampu motor saat sedang bekendaraan di lalu lintas.

- Kurangnya kesadaran masyarakat pentingnya menyalakan lampu motor disiang hari dapat membantu mengurangi tingkat kecelakaan pada pengendara sepeda motor
- Masih adanya masyarakat yang tidak mengetahui peraturan menyalakan lampu motor di siang hari yang tertulis pada undang-undang no 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan
- Masih banyak masyarakat yang beranggapan terlalu sering menyalakan lampu motor akan membuat kerusakan pada beberapa bagian motor
- Kurangnya sosialisasi dari pemerintah tentang aturan menyalakan lampu di siang hari yang tertulis pada undang-undang

I.3 Fokus Permasalahan

Dari permasalahan yang telah dijabarkan diatas adalah mengenai kesadaran pengendara sepeda motor untuk menyalakan lampu utama sepeda motor disiang hari. Hal tersebut karena berhubungan dengan keselamatan para pengendara sepeda motor. Peraturan mengenai menyalakan lampu utama sepeda motor disiang hari bagi pengendara sepeda motor masih belum terealisasi dengan baik, sehingga diperlukan suatu penelitian tentang permasalahan:

"Bagaimana merancang suatu media kampanye mengenai sosialisasi pentingnya menyalakan lampu utama sepeda motor disiang hari di kota Bandung."

I.4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan yaitu membuat sebuah media mengenai pentingnya menyalakan lampu utama sepeda motor disiang hari untuk menyadarkan masyarakat khususnya pengguna kendaraan bermotor di kota Bandung, yang tidak tahu menjadi tahu dan yang menyadari program dapat melaksanakannya